

**HUBUNGAN ANTARA MINAT BELAJAR DENGAN PRESTASI  
BELAJAR MATA PELAJARAN TEKNIK DASAR OTOMOTIF PADA  
KELAS X KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN  
DI SMK NEGERI 1 PADANG**

**Willy Pryandana<sup>1</sup>, Hasan Maksum<sup>2</sup>, Toto Sugiarto<sup>3</sup>  
Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif  
Jurusan Teknik Otomotif  
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang  
email: Willypryandana@gmail.com**

**Abstrak**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh minat belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran pada mata pelajaran teknik dasar otomotif masih rendah. Penelitian ini bertujuan untuk: mengungkapkan, hubungan antara minat belajar dengan prestasi belajar mata pelajaran teknik dasar otomotif pada kelas X kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan di SMK N 1 Padang. Jenis penelitian ini deskriptif kuantitatif, bersifat korelasional. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*, sebanyak 56 orang. Pengumpulan data menggunakan angket berdasarkan Skala *Likert* yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Hasil penelitian ini adalah: (1) Terdapat hubungan yang berarti (signifikan) antara minat belajar dengan prestasi belajar mata pelajaran teknik dasar otomotif siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Padang. Adanya hubungan yang berarti tersebut ditunjukkan oleh harga  $t$  hitung lebih besar dari harga  $t$  tabel ( $3,618 > 2,005$ ), (2) Berdasarkan hasil penelitian tentang minat belajar diperoleh tingkat pencapaian responden sebesar 70 % ini termasuk dalam cukup tinggi, (3) Tingkat pencapaian skor prestasi belajar adalah sebesar 83 % dan masuk kedalam kategori baik.

**Kata Kunci: Minat Belajar, Prestasi Belajar**

**Abstract**

Research is stimulated by the interest in student learning in following the process of learning on the basic techniques the car is still low. The study aims to: the relationship between interest to learn to start the study subjects of the basic techniques in automotive in class X of engineering light vehicles in the SMK Negeri 1 Padang. This type of research is short of descriptive set of quantitative, is merely correlational. The sampling in this study is simple random sampling, as many as 56 people. Gathering data using data using the questionnaire based on likert that has proven its validity and reliability of a. The result of this research is : (1) There are relationships wich means (significant) of interest in learning achievement the basic techniques in automotive class X of Vehicle Light SMK Negeri 1 of Padang. The relationship wich means the indicated price to count more than the price to the table ( $3,618 > 2,005$ ). (2) Based on the results of research on an interest about study by the level of the achievement of the respondents by 70% is included in high enough, (3) The test scores of academic achievement is equal to 83% and are include in the category of good.

**Keywords: Interest in Studying, Achievement Study.**

---

<sup>1,2,3</sup>Jurusan Teknik Otomotif FT UNP

Jln. Prof. Dr. Hamka Air Tawar Padang 25131 INDONESIA

## **A. Pendahuluan**

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu lembaga pendidikan formal yang memberikan bekal pengetahuan teknologi, keterampilan, sikap, disiplin, dan etos kerja tingkat menengah yang terampil dan kreatif, dan sebagai salah satu sumber penghasil tenaga-tenaga terampil di berbagai jenis keterampilan.

Belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku dimana perubahan itu dapat mengarah kepada tingkah laku yang lebih baik. Faktor-faktor penting yang sangat erat hubungan dengan proses belajar ialah kematangan, penyesuaian diri (adaptasi), menghafal atau mengingat, pengertian, berpikir, dan latihan. Setiap siswa menginginkan bahwa dirinya dapat berprestasi dengan baik atau dengan kata lain bahwa prestasi belajarnya dapat tercapai secara maksimal. Akan tetapi, untuk mewujudkan itu semua tidak mudah karena ada beberapa faktor-faktor untuk mencapai itu semua.

Minat adalah sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang ingin dilakukan bila seseorang bebas memilih,

kemudian dikatakan bahwa minat bukanlah bersifat permanen tetapi bersifat sementara dan dapat berubah-ubah sesuai dengan yang mempengaruhinya (Hurlock dalam Ekawati, 2013: 4). Secara psikologi, minat itu sangat berpengaruh sekali dalam diri seorang siswa untuk mencapai sesuatu yang diinginkan oleh siswa itu sendiri. Dengan adanya, minat yang kuat seseorang atau siswa akan mempunyai semangat yang kuat pula agar segala yang diinginkannya dapat terwujud. Minat dalam kamus bahasa Indonesia modern adalah kecenderungan hati yang tertinggi terhadap sesuatu atau gairah atau keinginan. Minat yang ada pada diri seseorang akan memberikan gambaran dalam aktivitas untuk mencapai suatu tujuan.

Berdasarkan observasi, yang peneliti lakukan ditemukan beberapa fenomena yang terjadi, yaitu siswa sering datang terlambat mengikuti proses pembelajaran sehingga banyak siswa yang ketinggalan pembelajaran di pagi hari, siswa jarang mengumpulkan laporan setelah melakukan praktikum, sehingga prestasi belajar siswa menjadi rendah,

masih ditemukan siswa yang keluar masuk saat proses belajar berlangsung, siswa kurang memperhatikan saat proses pembelajaran di kelas, masih ditemukan sebagian siswa yang mengulang (remedial) pada mata pelajaran teknik dasar otomotif, masih ditemukan siswa yang tidak mengerjakan tugas pekerjaan rumah.

Berdasarkan fenomena dan nilai tersebut mengindikasikan bahwa minat belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran pada mata pelajaran teknik dasar otomotif masih rendah. Mata pelajaran teknik dasar otomotif merupakan mata pelajaran yang harus dikuasai oleh semua siswa sebagai pengetahuan dasar, tingkat penguasaan siswa pada mata pelajaran teknik dasar otomotif akan turut berpengaruh pada tingkat kemampuan siswa untuk berkembang dan beradaptasi sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Tingkat penguasaan siswa pada mata pelajaran teknik dasar otomotif di SMK Negeri 1 Padang sampai dengan saat ini banyak yang belum memahami teknik maupun cara untuk memperbaiki.

## **B. Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini bersifat korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 1 Padang tahun ajaran 2016/2017 yang terdiri dari 4 kelas dan berjumlah 128 siswa. Jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 56 orang. Teknik pengambilan sampel adalah *simple random sampling*, menggunakan kuesioner dengan skala likert. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil penyebaran angket kepada responden, yaitu siswa kelas X Jurusan Teknik Otomotif Kendaraan Ringan di SMK Negeri 1 Padang. Data sekunder dalam penelitian ini berupa nilai prestasi belajar Mata Pelajaran Teknik Dasar Otomotif siswa kelas X Jurusan Teknik Otomotif di SMK Negeri 1 Padang. Untuk mengetahui data penelitian perlu disusun instrument penelitian. Instrumen penelitian yang telah disusun tersebut diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan adalah deskripsi data. Setelah data terkumpul selanjutnya data dianalisis untuk mengetahui bagaimana

hubungan antara minat belajar dengan prestasi belajar mata pelajaran teknik dasar otomotif pada kelas x kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan di SMK Negeri 1 Padang. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah normalitas, homogenitas dan linearitas. Serta untuk pengujian hipotesis statistik dilakukan dengan uji korelasi dan uji keberatan korelasi.

### C. Hasil dan Pembahasan

#### 1. Deskripsi Data

##### a. Minat Belajar

Dari penelitian yang telah dilakukan didapat data yang menggambarkan besarnya minat belajar. Diperoleh perhitungan statistik dasar minat belajar yang di cari dengan menggunakan program *Microsoft Office Excel 2007* yang direkap pada dengan tabulasi data pada tabel 1 berikut:

**Tabel 1 . Perhitungan statistik minat belajar**

N	56
Min	85
Max	130
Range	45
banyak kelas	7
panjang kelas	7
Mean	108
Median	108
Modus	106
standar deviasi	11.73

Sumber: Hasil Olahan Data Primer (2017)

Berdasarkan perhitungan statistik dasar di atas, didapat bahwa jarak antara median dan modus tidak melebihi 1 standar deviasi. Seterusnya dengan didapatnya banyak kelas dan panjang kelas, sehingga distribusi Frekuensi variabel minat belajar dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Variabel Minat belajar siswa**

Banyak kelas	Kelas interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	85-91	5	9
2	92-98	9	16
3	99-105	7	13
4	106-112	13	23
5	113-119	12	21
6	120-126	8	14
7	127-133	2	4
	$\Sigma$	56	100%

Sumber: Hasil Olahan Data Primer (2017)

##### b. Prestasi Belajar

Data prestasi belajar merupakan nilai rapor siswa sebanyak 56 siswa yang dijadikan sampel dan diperoleh dari guru mata pelajaran teknik dasar otomotif. Statistik dasar prestasi belajar siswa yang juga di cari dengan program *Microsoft Office Excel 2007* dapat dilihat dengan tabulasi data pada tabel 3 berikut ini.

**Tabel 3. Perhitungan statistik prestasi belajar**

N	56
Min	70
Max	92
Range	22
banyak kelas	7
panjang kelas	3
Mean	83
Median	84
Modus	82
standar deviasi	5.07

Sumber: Hasil Olahan Data Primer (2017)

Berdasarkan distribusi skor tersebut didapat bahwa median dan modus juga tidak melebihi 1 standar deviasi. Selanjutnya di dapat banyak kelas dan panjang kelas yang tertera pada, maka tabulasi distribusi Frekuensi variabel prestasi belajar dapat dilihat pada tabel 4 berikut:

**Tabel 4. Distribusi Frekuensi variabel Prestasi Belajar**

Banyak kelas	Kelas interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	70-73	1	2
2	74-77	7	13
3	78-81	11	20
4	82-85	17	30
5	86-89	13	23
6	90-93	7	13
7	94-97	0	0
	$\Sigma$	56	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer (2017)

## 2. Analisis Data

### 1) Uji Asumsi Klasik

#### a) Uji Normalitas

Uji normalitas dalam pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah data sampel terdistribusi secara normal atau tidak. Data dinyatakan berdistribusi normal jika  $X^2$  hitung lebih kecil dari  $X^2$  tabel dengan taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  atau 0.05

**Tabel 5. Hasil Uji Normalitas**

Item yang diuji	Minat belajar (X)	prestasi belajar (Y)
N	56	56
Mean	108	83
Standar deviasi	11.73	5.07
Chi- kuadrat (hitung)	4.246	2.857
Chi- kuadrat (tabel)	12.592	12.592

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer (2017)

Pada tabel 5 diketahui signifikansi untuk harga pada minat belajar (X) adalah 4.264 dan untuk harga pada prestasi belajar (Y) adalah 2.857. Karena signifikansi untuk kedua variabel lebih kecil dari 5% ( $X^2_{tabel} = 12.592$ ) maka dapat disimpulkan bahwa data pada variabel minat belajar dan prestasi belajar berdistribusi normal.

### b) Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikansi. Sebelum uji linier ini maka dilakukan pencarian persamaan regresi. Dua variabel dikatakan linier jika nilai signifikansi (*linearity*) kurang dari 0,05. Berikut adalah tabel Ringkasan Anova Variabel X dan Y uji linieritas

**Tabel 6. Ringkasan Anova Variabel X dan Y uji Linieritas**

Sumber Variansi	Derajat kebebasan (dk)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>
Total	56	<b>389192</b>		<b>0.74</b>	<b>0.531</b>
Koefesien (a)	1	<b>387778.6</b>	<b>387778.6</b>	F <sub>hitung</sub> < F <sub>tabel</sub> berarti data linier	
Koefesien (b/a)	1	<b>47.62</b>	<b>47.62</b>		
Sisa(residu)	54	<b>1365.808</b>	<b>25.29274</b>		
Tuna cocok	31	<b>383164.7</b>	<b>12360.15</b>		
Galat (error)	23	<b>381798.9</b>	<b>16599.95</b>		

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer (2017)

Dari daftar distribusi dengan mengkonsultasikan F<sub>hitung</sub> dengan F<sub>tabel</sub> pada taraf signifikan 5% ( $\alpha=0.05$ ) maka diperoleh F<sub>hitung</sub> < F<sub>tabel</sub> yaitu  $0.74 < 0.531$  sehingga dapat disimpulkan persamaan regresi Y atas X adalah linier.

## 2) Uji Hipotesis

### a) Uji Korelasi

Analisis yang dimaksudkan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Kriteria pengujian yang dipakai, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y dan hasil analisis uji korelasi dapat dilihat pada tabel 7 berikut ini:

**Tabel 7 Tabel Analisis Korelasi**

R <sub>hitung</sub>	R <sub>tabel</sub>	r <sub>hitung</sub> > r <sub>tabel</sub> = kedua variabel memiliki hubungan yang signifikan
0.4418	0.2632	

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer (2017)

Dari tabel hasil analisis korelasi antara variabel X dan Variabel Y diperoleh *pearson correlation* = 0.4418 hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan. Karena harga  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0.4418 > 0.2632$ ) ini menunjukkan antara minat belajar siswa (X) dengan prestasi belajar (Y) terdapat hubungan yang cukup kuat.

### b) Uji keberatian

Kemudian dilanjutkan dengan uji keberatian untuk menguji keberatian

korelasi menggunakan uji-t, dilihat pada tabel 8 berikut ini.

**Tabel 8. Analisis Uji-t**

$T_{hitung}$	$T_{tabel}$	$t_{hitung} >$
3.618	2.005	$t_{tabel} =$
		hipotesis diterima.

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer (2017)

Kriteria yang dipakai adalah apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka hipotesis penelitian diterima. Karena  $t_{hitung}$  **3.618**  $>$   $t_{tabel}$  2.005, sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa “Hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar mata pelajaran teknik dasar otomotif siswa kelas X teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Padang” diterima dengan taraf signifikan 0,05

#### D. Pembahasan

Penelitian ini telah menemukan gambaran tentang minat belajar terhadap prestasi belajar teknik dasar otomotif. Dalam penelitian ini terlebih dahulu dilakukan pengujian angket tentang minat belajar. dari 32 soal terdapat 31 soal yang valid dan reliabel. Adapun data penelitian untuk variabel minat belajar siswa diperoleh

nilai rata-rata 108 standar deviasi 11.73. Sedangkan prestasi belajar teknik dasar otomotif siswa didapat nilai rata 83 dan standar deviasi 5.07 sebelum distribusi data dianalisis untuk pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji linearitas. Setelah diketahui data berdistribusi dengan normal, dan kedua variabel penelitian minat belajar (X) dan prestasi belajar mata pelajaran teknik dasar otomotif (Y) mempunyai hubungan yang linier maka pengujian hipotesis dapat dilakukan.

Berdasarkan pengujian hipotesis, diperoleh harga  $r$  sebesar  $r_{hitung}$  **0.4418**  $>$   $r_{tabel}$  0.2632. Setelah dilakukan uji t, diketahui bahwa  $t_{hitung}$  **3.618**  $>$   $t_{tabel}$  2.005 pada taraf signifikan 5 %. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara kedua variabel (jelas) dengan taraf signifikan 5%.

Dari pembahasan dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini sesuai dan saling mendukung dengan kajian teori yang dikemukakan oleh Slameto (2013: 57) berpendapat bahwa “Minat belajar memiliki pengaruh yang besar terhadap prestasi belajar”. artinya

semakin tinggi minat belajar siswa untuk belajar maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa tersebut khususnya mata pelajaran teknik dasar otomotif, begitupun sebaliknya.

#### **E. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang berarti (signifikan) antara minat belajar dengan prestasi belajar mata pelajaran teknik dasar otomotif siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Padang. Adanya hubungan yang berarti tersebut ditunjukkan oleh harga  $t_{hitung}$  lebih besar dari harga  $t_{tabel}$  ( $3,618 > 2,005$ ).
2. Berdasarkan hasil penelitian tentang minat belajar diperoleh tingkat pencapaian responden sebesar 70 % ini termasuk dalam cukup tinggi.
3. Tingkat pencapaian skor prestasi belajar adalah sebesar 83 % dan masuk kedalam kategori baik.